

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Pada Mahasiswa PGSD Semester V Universitas Cokroaminoto Palopo

Etik¹

Opik Dwi Indah²

Darmawati³

¹²³Universitas Cokroaminoto Palopo

etik@uncp.ac.id

opik.dwi_indah@uncp.ac.id

darmawati@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Cokroaminoto Palopo. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal tersebut telah dibuktikan pada aktifitas mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kondisi awal prasiklus dengan nilai hanya rata-rata 53 dan setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan yang bertahap pada siklus 1 rata-rata sebesar 60 dan siklus 2 rata-rata 70. Hal tersebut terjadi karena terjadinya karena aktifitas mahasiswa yang mendukung sikap intelektual yang bertanggung jawab baik secara individu maupun secara berkelompok.

Kata kunci: Menulis Puisi, *Project Based Learning* (PBL)

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang Pendidikan tinggi yang perlu dibekali ilmu pengetahuan agar lebih mandiri dalam sikap intelektual. Untuk memiliki sikap intelektual tersebut mahasiswa memerlukan pemikiran yang kritis dan kreatif dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan. Salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sangat penting mereka pelajari guna menunjang bekal untuk mengajarkan puisi pada siswa SD. Dari hasil observasi awal pada 04 September 2023, menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi mahasiswa masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran belum tepat, kurangnya latihan yang kontinyu dalam menulis, kurangnya minat mahasiswa dalam keterampilan menulis puisi.

Permasalahan yang ada diperlukan suatu upaya untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis mahasiswa dengan menggunakan model *Pembelajaran Based Learning* (PBL) sebagai solusi bagi mahasiswa atau calon guru SD dalam mempersiapkan diri untuk mengajar. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan pengetahuan ilmiah mahasiswa baik secara individu maupun secara berkelompok dimana melibatkan siswa dalam

kegiatan membuat proyek yang berguna untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dimana mahasiswa diberikan kebebasan untuk lebih berkreasi secara inovatif dalam aktivitas proses pembelajaran secara ilmiah dengan gaya sesuai dengan minat mahasiswa. Konsep kebebasan pembelajaran ini puncaknya dilaksanakan dilaksanakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan program Kampus Merdeka Belajar (MBKM). Menurut Miftahul Huda (2015), *Problem Based Learning* (PBL), merupakan kurikulum sekaligus proses yang menyelesaikan masalah yang terpilih dan dirancang dengan cermat untuk agar upaya kritis siswa agar memperoleh ilmu pengetahuan, dapat menyelesaikan masalah, belajar secara mandiri dan memiliki skill partisipasinya yang baik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Lia dan Anggi (2019) membuktikan bahwa keterampilan menulis puisi di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan yang cukup baik yang terlihat dari hasil ketuntasan belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (UNCP) melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) melalui kegiatan menulis puisi.

Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang terpelajar yang mencerdaskan masyarakat luas bersifat produktif. Untuk itu keterampilan menulis sangatlah perlu dipelajari oleh calon guru (mahasiswa). Menurut Etik dkk (2023), menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide atau gagasan yang kompleks lewat aktifitas yang produktif dalam bentuk symbol, huruf, dan angka secara sistematis agar mudah dipahami dan dimengerti. Ide atau gagasan yang dimaksud dapat menambah ilmu pengetahuan seseorang baik secara individu maupun secara berkelompok. Sedangkan menurut Nurgiantoro (2001), menulis merupakan suatu kegiatan yang melakukan aktifitas dengan menggunakan media bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan menggunakan Bahasa kegiatan menulis dapat dilaksanakan baik itu secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu aktifitas pembelajaran.

Puisi adalah suatu ekspresi pembaca atau penulis untuk menuangkan ungkapan hati lewat bahasa secara singkat yang mewakili keseluruhan isi dari puisi tersebut. Menurut Amiruddin (2000), puisi merupakan gambaran-gambaran suasana tertentu yang mungkin berupa pesan yang ingin disampaikan oleh penulis baik secara fisik maupun batiniah. Gambaran suasana puisi membawakan pembaca mengalami perasaan sedih, senang, lagi kecewa, haru, gelisah, bimbang, pasrah, semangat, tenang, sepi, khusyuk, bimbang, dan masih banyak lagi suasana hati yang dimaksudkan. Begitupun dengan Prodopo (2007), puisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengekspresikan pemikiran untuk membangkitkan perasaan yang menstimulus imajinasi panca indera dalam bentuk irama. Perasaan yang dimaksudkan yaitu, ungkapan diwaktu senang dan bersedih, baik yang ditinggalkan kecewa, putus cinta, kehilangan barang berharga maupun saat menikah, jatuh cinta, mendapat kado istimewa dan banyak lain perasaan yang dimaksudkan yang dialami oleh setiap manusia setelah membaca puisi baik itu pembaca yang sudah tua maupun mudah.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kegiatan yang bersifat produktif lewat pemiiran secara intelektual dalam proses pembelajaran dengan cara berimajinasi lewat panca indera dalam bentuk irama untuk mengekspresikan gambaran suasana tertentu yang membawa si pembaca sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh si penulis.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

Pembelajaran *Project Based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung program merdeka belajar dalam kurikulum merdeka belajar yang bertujuan menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran dimana siswa diberikan suatu tanggung jawab untuk membuat suatu proyek atau karya secara langsung. Menurut Goodman dan Stivers (2010), model *Project Based Learning* (PBL), merupakan suatu pendekatan dalam pengajaran secara berkelompok yang dibangun melalui kegiatan proses pembelajaran dengan memberikan tugas nyata agar siswa mendapatkan tatnangan terkait dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dimaksudkan melatih siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan pemikiran yang kritis dan kreatif. Sedangkan menurut Arends (2008), model pembelajaran *Project Based Learnig* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi permasalahan yang bermakna dan autentik yang terjadi pada peserta didik yang akan dijadikan sebagai batu loncatan untuk dijadikan sebagai penyelidikan dalam mengideintifikasi permasalahan yang terjadi. Model pembelajaran PBL dapat membantu peserta didik untuk mestimulus cara berpikir agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

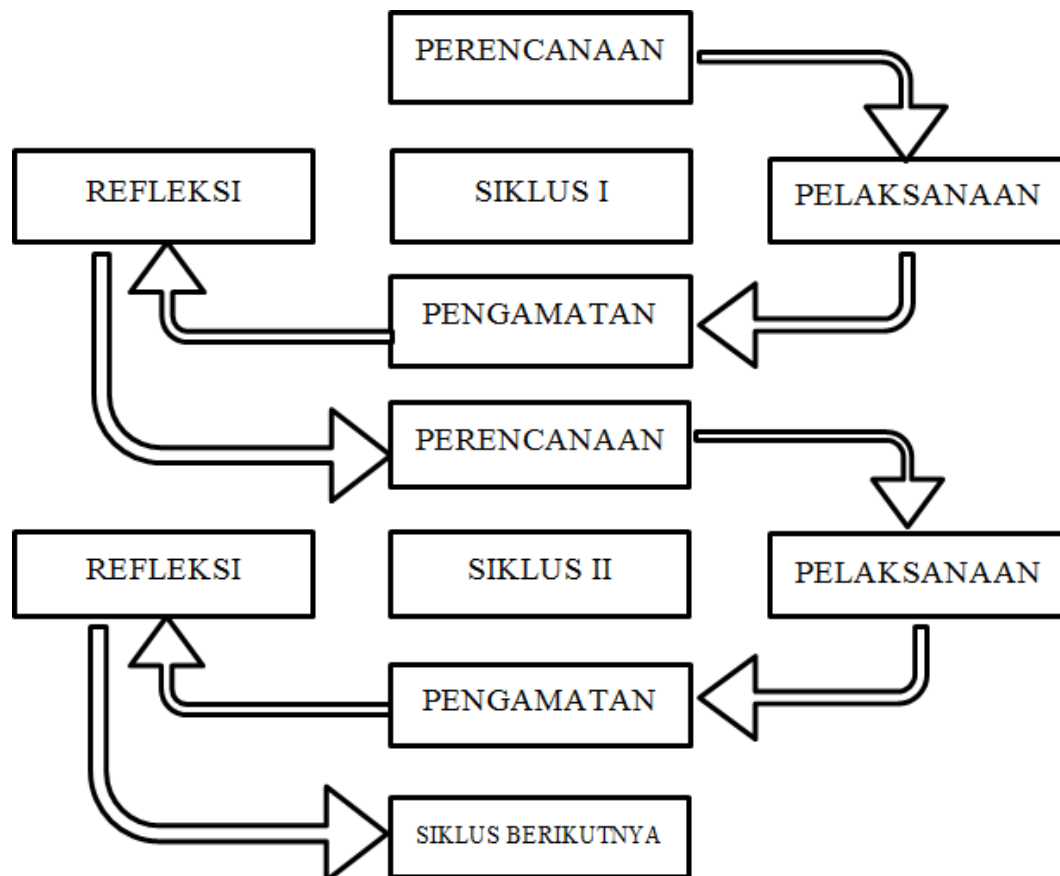
Begitupun dengan hasil penelitian Anugraheni (2018). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan mengutamakan permasalahan nyata baik di lingkungan masyarakat, rumah, sekolah, dan dimanapun sebagai landasan untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui kemampuan berpikir. Pengalaman nyata yang dimaksudkan adalah suatu permasalahan yang terjadi secara real dengan apa adanya tanpa ada rekayasa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menyelesaikan masalah secara individu dan berkelompok dengan dibimbing oleh guru secara terstruktur dan terkontrol dengan cara menstimulus cara berpikir siswa agar mampu menggunakan pola pikir dalam menyelesaikan masalah secara kritis dan kreatif. Penyelesaian masalah yang dimaksud yaitu solusi yang tepat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Project based Learning* (PBL). Menurut Arikunto (2013), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan suatu penelitian Tindakan (action research) yang dilakukan di dalam kelas nyata dengan tahap merancang, melaksanakan, dan merefleksi Tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran dalam kelas agar terjadi peningkatan yang berkualitas

Adapun alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksudkan dapat terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Alur PTK

Hasil

Data hasil perhitungan yang diperoleh selama aktifitas proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui keterampilan menulis puisi pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Cokroaminoto Palopo adalah sebagai berikut:

Aktifitas Mahasiswa

Keberhasilan aktifitas mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Pencapaian Keberhasilan Tindakan (Aktifitas Dosen)

No.	Tindakan	Rata-rata	Keterangan
1	Prasiklus	2,65	Cukup
2	Siklus 1	3,20	Baik
3	Siklus 2	3,41	Baik

Selama proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan aktifitas yang dosen lakukan pada setiap siklus dapat dikategorikan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam semua aspek penilaian pada lembar observasi aktifitas dosen Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar (PGSD) membuktikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran puisi pada setiap siklus yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 2

Pencapaian Keberhasilan Tindakan (Aktifitas Mahasiswa)

No.	Tindakan	Persen
1	Prasiklus	52%
2	Siklus 1	81%
3	Siklus 2	87%

Pendapaian keberhasilan tindakan (aktifitas mahasiswa) pada siklus 1 mencapai 81% dan siklus 2 mencapai 87% pada pembelajaran keterampilan menulis puisi pada mata kuliah pembelajaran Bahasa Indonesia SD sangat efektif digunakan hal tersebut dapat terlihat pada tabel 2 yang telah mengalami peningkatan mulai dari prasiklus, siklus 1 dan diakhiri pada siklus 2.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat menstimulus imajinasi melalui panca indera mahasiswa sehingga mampu menulis kata demi kata dalam bentuk irama. Mahasiswa juga mampu menemukan diksi lewat kemampuan berpikir sehingga puisi yang ditulis menggunakan Bahasa yang figurative yang sesuai dengan tema yang mereka tentukan terlebih dahulu dan pada akhirnya puisi yang mahasiswa buat menggunakan Bahasa yang bervariasi.

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar mahasiswa pada menulis Puisi

Tabel 3

Rekapitulasi Nilai Rata-rata Tes Per Siklus

No.	Siklus	Nilai Rata-rata
1	Prasiklus	53
2	Siklus 1	60
3	Siklus 2	70

Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes mahasiswa mulai dari prasiklus sampai pada siklus 2 mengalami peningkatan. Rekapitulasi nilai rata-rata prasiklus sebesar 53, rekapitulasi nilai rata-rata siklus 1 sebesar 60, dan rekapitulasi nilai rata-rata siklus 2 sebesar 70. Hal ini membuktikan bahwa Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dalam keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan kulaitas dosen dalam proses pembelajaran menulis puisi pada mata kuliah pembelajaran bahasa Indonesia SD.

Simpulan

Keberhasilan aktifitas dosen dan mahasiswa dalam rekapitulasi nilai rata-rata tes persiklus sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) sebesar 53. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa kurag mendapatkan stimulus imajinasi melalui kemampuan berekspresi dalam bentuk menulis puisi. Dosen tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga kurangnya interaksi antar mahasiswa satu dengan yang lainnya demikian pula antara dosen dan mahasiswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) selama proses pemebelajaran menulis puisi berlangsung menunjukkan suasana pembelajaran yang menyenangkan baik secara individu maupun secara berkelompok. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengekspresikan diri dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab sehingga

mahasiswa mampu berimajinasi lewat menulis puisi. Hasil pembelajaran menulis puisi pada mahasiswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 sebesar 60 dan Tindakan kedua pada siklus 2 sebesar 70. Hal ini disebabkan karena dosen telah mampu menerapkan model pembelajaran dengan baik sehingga terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Anugrahheni, I. 2018. *Meta Analisis Model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis di Sekolah dasar*. Polygot, 14 (1). Dapat diakses: <http://dx.doi.org>
- Amiruddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar baru Algesindo.
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Pendekatan Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Etik. 2023. *Etika Menulis Pesan Mahasiswa terhadap Dosen melalui aplikasi Whatsapp*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, Vol. 9, No.1,. Dapat diakses: <https://e-journal.my.id/onoma>
- Goodman, Brando and Stivers, J. 2010. *Project Based Learning*. Education Psikology. ESPY 505.
- Lia, Anggi. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar*. Journal of Islamic Primary Education, 2 (1), Dapat diakses: <http://journal.uinsgd.ac.id>
- Huda Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran: Isu Metodis dan Paradigmatis*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Prodopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.